

**PEMBINGKAIAN BERITA “RUU TNI” DI MEDIA ONLINE
KOMPAS.COM DAN TEMPO.CO
(PERIODE 14 MARET 2025 – 21 MARET 2025)**

SKRIPSI



Oleh:

**RIFA ZAHRA FADHILA
NPM. 21043010114**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA
2025**

PEMBINGKAIAN BERITA “RUU TNI” DI MEDIA ONLINE

KOMPAS.COM DAN TEMPO.CO

(PERIODE 14 MARET 2025 – 21 MARET 2025)

SKRIPSI



Oleh:

RIFA ZAHRA FADHILA

NPM. 21043010114

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR

SURABAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMBINGKAIAN BERITA “RUU TNI” DI MEDIA ONLINE
KOMPAS.COM DAN TEMPO.CO
(PERIODE 14 MARET 2025 – 21 MARET 2025)**

Disusun oleh:

Rifa Zahra Fadhila
NPM. 21043010114

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

Mengetahui



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBINGKAIAN BERITA “RUU TNI” DI MEDIA ONLINE
KOMPAS.COM DAN TEMPO.CO
(PERIODE 14 MARET 2025 – 21 MARET 2025)**

Oleh:

Rifa Zahra Fadhila
NPM. 21043010114

**Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 17 Oktober 2025**

Menyetujui,

PEMBIMBING

TIM PENGUJI,


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006


Dr. A. Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198312012021211004


Augustin Mustika C., S.I.Kom., M.A.
NIP. 199308082022032016


**Mengetahui,
DEKAN**

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifa Zahra Fadhila
NPM : 21043010114
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemulan indikasi plagiat pada Skripsi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 12 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Rifa Zahra Fadhila
NPM. 21043010114

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pembangkaian Berita “RUU TNI” Di Media Online Kompas.com Dan Tempo.co (Periode 14 Maret 2025 – 21 Maret 2025)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Sarjana (S1) di Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa hasil yang dicapai tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik.
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu, arahan, dan motivasi pada penulis.
4. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
5. Ibu, Ayah, dan Adik-adik tersayang yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, dan kepercayaan yang tak pernah surut yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk terus berjuang hingga akhirnya berhasil menuntaskan penelitian ini dengan baik.
6. Rafilah Munika dan Isro Nur Siti Khotidjah selaku teman dekat penulis sejak awal perkuliahan yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah selama kuliah dan proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan doa kalian menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

7. Caca, Ghina, Irma, Arum, Nadia, dan Intan, sahabat sejak SMP yang selalu hadir memberi warna dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang senantiasa diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Untuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah berjuang, tetap berusaha, dan tidak menyerah meskipun banyak hal yang terasa berat. Penulisan skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap proses, sekecil apa pun, layak dihargai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

Surabaya, 8 Oktober 2025

Rifa Zahra Fadhila

ABSTRAKSI

Rancangan Undang-Undang Tentara Nasional Indonesia (RUU TNI) menjadi isu politik yang memicu perdebatan publik karena dinilai berpotensi memperluas peran militer di luar ranah pertahanan. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran terhadap kembalinya dwifungsi militer serta ancaman terhadap nilai-nilai demokrasi dan supremasi sipil. Media massa berperan penting dalam membentuk persepsi masyarakat melalui konstruksi pemberitaan yang mereka sajikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Kompas.com dan Tempo.co membingkai isu RUU TNI terkait kembalinya dwifungsi militer. Pendekatan yang digunakan ialah kualitatif dengan metode Analisis Framing Robert N. Entman yang mencakup empat elemen: *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement* dan *treatment recommendation*. Data penelitian berupa berita yang berfokus terkait isu kembalinya dwifungsi militer RUU TNI dari Kompas.com dan Tempo.co yang terbit pada periode 14 Maret – 21 Maret 2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kompas.com cenderung membingkai isu RUU TNI dengan fokus pada aspek prosedural dan perspektif institusional, menempatkannya sebagai bagian dari proses legislasi yang tengah berjalan. Sementara itu, Tempo.co menyoroti isu ini dengan mengkritisi potensi perluasan peran militer melalui RUU dari perspektif masyarakat sipil dengan menonjolkan elemen ancaman terhadap supremasi sipil dan potensi kembalinya dwifungsi militer.

Kata Kunci: RUU TNI, Framing, Kompas.com, Tempo.com

ABSTRACT

The Indonesian National Army Bill (RUU TNI) has become a political issue that has sparked public debate because it is considered to have the potential to expand the military's role beyond the realm of defense. This condition raises concerns about the return of military dualism as well as threats to democratic values and civil supremacy. Mass media plays an important role in shaping public perception through the construction of the news they present. This study aims to analyze how Kompas.com and Tempo.co frame the issue of the TNI Bill related to the return of military dual functions. The approach used is qualitative with the Robert N. Entman Framing Analysis method which includes four elements: define problems, diagnose causes, make moral judgement and treatment recommendation. The research data is in the form of news that focuses on the issue of the return of the military duality of the TNI Bill from Kompas.com and Tempo.co which was issued in the period of March 14 – March 21, 2025. The results of the analysis show that Kompas.com tend to frame the issue of the TNI Bill with a focus on procedural aspects and institutional perspectives, placing it as part of the ongoing legislation process. Meanwhile, Tempo.co highlighted this issue by criticizing the potential expansion of the military's role through the bill from the perspective of civil society by highlighting elements of threats to civilian supremacy and the potential return of military dualism.

Keywords: RUU TNI, Framing, Kompas.com, Tempo.co

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
2.2 Tinjauan Pustaka	23
2.2.1 Analisis Framing	23
2.2.2 Framing Robert N. Entman	25
2.2.3 Berita	27
2.2.4 Media Online.....	31
2.2.5 Jurnalisme Online.....	34
2.2.6 Konstruksi Realitas	35
2.2.7 Peran Media dalam Konstruksi Realitas Sosial	36
2.2.8 Ekonomi Politik Media	38
2.3 Kerangka Berpikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Pendekatan Penelitian	41

3.2 Subjek dan Objek Penelitian	42
3.2.1 Subjek Penelitian.....	42
3.2.2 Objek Penelitian	43
3.3 Korpus Penelitian	43
3.4 Pengumpulan Data	45
3.4.1 Data Primer	45
3.4.2 Data Sekunder	47
3.5 Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	50
4.1.1 Profil Media Online Kompas.com	50
4.1.2 Profil Media Online Tempo.co.....	54
4.2 Penyajian Data dan Analisis Data	59
4.2.1 Analisis Teks Berita Kompas.com	60
4.2.2 Analisis Teks Berita Tempo.co.....	85
4.3 Pembahasan.....	112
4.3.1 Framing Kompas.com dan Tempo.co Dalam Mengkonstruksi Realitas Pemberitaan RUU TNI.....	113
4.3.2 Perbandingan Framing Kompas.com dan Tempo.co	119
4.3.3 Konfirmasi Temuan dengan Teori Framing Robert N. Entman	122
BAB V PENUTUP.....	123
5.1 Kesimpulan	130
5.2 Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keyword "Dwifungsi militer" pada Google Trends	6
Gambar 2. 10 Portal Berita Online yang Paling Sering Digunakan Publik Indonesia 2024.....	8
Gambar 3. Kerangka Berpikir	41
Gambar 4. Logo Kompas.com	50
Gambar 5. Logo Tempo.co.....	54
Gambar 6. Berita 1 Kompas.com "Protes RUU TNI, Koalisi Sipil Gedor Pintu Ruang Rapat Panja DPR di Hotel Mewah".....	60
Gambar 7. Berita 2 Kompas.com "Mensesneg: RUU TNI Jangan Dimaknai Bangkitnya Dwifungsi ABRI"	64
Gambar 8. Berita 3 Kompas.com "DPR Klaim Revisi UU TNI Justru Batasi Prajurit Aktif Duduki Jabatan Sipil"	68
Gambar 9. Berita 4 Kompas.com "Pengamat Ingatkan Revisi UU TNI Harus Terbuka agar Dapat Legitimasi Publik"	72
Gambar 10. Berita 5 Kompas.com "Komnas HAM Khawatir Pasal Perluasan Jabatan Sipil untuk TNI Hidupkan Lagi Dwifungsi ABRI".....	77
Gambar 11. Berita 6 Kompas.com "Menkum: Mahasiswa Tolak Revisi UU TNI karena Belum Lihat Perubahannya, Khawatir Dwifungsi ABRI..."	81
Gambar 12. Berita 1 Tempo.co "Koalisi Masyarakat Sipil Anggap Perluasan Peran Militer dalam Revisi UU TNI Bentuk Dwifungsi"	86
Gambar 13. Berita 2 Tempo.co "Kelompok Sipil Ungkap Bahaya Revisi UU TNI yang Tak Libatkan Publik".....	91
Gambar 14. Berita 3 "Respons DPR soal Rainya Penolakan Revisi UU TNI" 96	
Gambar 15. Berita 4 Tempo.co "12 Ribu Orang Tandatangan Petisi Tolak Kembalinya Dwifungsi Militer melalui RUU TNI"	100
Gambar 16. Berita 5 Tempo.co "Mahfud MD Sebut Draft Terbaru Revisi UU TNI Tidak Mengembalikan Dwifungsi ABRI".....	103
Gambar 17. Berita 6 Tempo.co "Sejumlah Alasan Mengapa UU TNI Perlu Dibatalkan"	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2. 4 Elemen Framing Robert N. Entman	26
Tabel 3. Korpus Penelitian Media Online Kompas.com	44
Tabel 4. Korpus Penelitian Media Online Tempo.co	44
Tabel 5. Analisis Framing Teks Berita Kompas.com “Protes RUU TNI, Koalisi Sipil Gedor Pintu Ruang Rapat Panja DPR di Hotel Mewah”	63
Tabel 6. Analisis Framing Teks Berita Kompas.com “Mensesneg: RUU TNI Jangan Dimaknai Bangkitnya Dwifungsi ABRI”	67
Tabel 7. Analisis Framing Teks Berita Kompas.com “DPR Klaim Revisi UU TNI Justru Batasi Prajurit Aktif Duduki Jabatan Sipil”	71
Tabel 8. Analisis Framing Teks Berita Kompas.com “Pengamat Ingatkan Revisi UU TNI Harus Terbuka agar Dapat Legitimasi Publik”	75
Tabel 9. Analisis Framing Teks Berita Kompas.com “Komnas HAM Khawatir Pasal Perluasan Jabatan Sipil untuk TNI Hidupkan Lagi Dwifungsi ABRI”	80
Tabel 10. Analisis Framing Teks Berita Kompas.com “Menkum: Mahasiswa Tolak Revisi UU TNI karena Belum Lihat Perubahannya, Khawatir Dwifungsi ABRI...”	83
Tabel 11. Analisis Framing Teks Berita Tempo.co “Koalisi Masyarakat Sipil Anggap Perluasan Peran Militer dalam Revisi UU TNI Bentuk Dwifungsi”	89
Tabel 12. Analisis Framing Teks Berita Tempo.co “Kelompok Sipil Ungkap Bahaya Revisi UU TNI yang Tak Libatkan Publik”	94
Tabel 13. Analisis Framing Teks Berita Tempo.co “Respons DPR soal Ramainya Penolakan Revisi UU TNI”	99
Tabel 14. Analisis Framing Teks Berita Tempo.co “12 Ribu Orang Tandatangan Petisi Tolak Kembalinya Dwifungsi Militer melalui RUU TNI”	102
Tabel 15. Analisis Framing Teks Berita Tempo.co ““Mahfud MD Sebut Draft Terbaru Revisi UU TNI Tidak Mengembalikan Dwifungsi ABRI”	106
Tabel 16. Analisis Framing Teks Berita Tempo.co “Sejumlah Alasan Mengapa UU TNI Perlu Dibatalkan”	111
Tabel 17. Perbandingan Framing Kompas.com dan Tempo.co	119